



Accepted: Februari 2023	Revised: Maret 2023	Published: April 2023
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Kajian Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq Pada Jam'iyah Ibu-Ibu Dusun Kenteng Barat Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

Havid Alma'ruf

Email: Havidalmaruf94@gmail.com

Universitas Tribakti Kediri

Abstract

Morals as a science is the main and substantial subject in Islam, whose study is not limited to human behavior from the physical aspect, but is also tied to the inner aspect and happiness. A study that concerns an important dimension that includes the issue of the goodness and badness of human life in the world, even with regard to life in the future. In the history of mankind, among others, it is stated in the Qur'an that a strong nation is a nation with good morals, on the other hand, a nation collapses when its morals are damaged. in his own research the author chose to use the PAR (Participatory Action Research) method. the results of this study, perform the following steps; The first step we took was that flexible methods and approaches were needed according to the circumstances. because, there is often a gap between planning and practice in the field. the third step is to evaluate the material studies that have been carried out from the beginning to the end to the jam'iyah mothers. This is an effort to find out the extent of the material that has been captured by the mothers after the study of neighboring morals was conducted.

Keywords; Neighbor Moral Studies

Kata kunci: Tpq Al-Rosyad, Lembaga Pendidikan, Pendampingan

Pendahuluan

Akhlak sebagai ilmu merupakan bahasan pokok dan substansial dalam Islam, yang kajiannya tidak terbatas pada tingkah laku manusia dari aspek fisik, tetapi terikat pula dengan aspek batin dan kebahagiaannya. Kajian yang

menyangkut dimensi penting yang meliputi persoalan kebaikan dan keburukan hidup manusia di dunia, bahkan menyangkut pula dengan kehidupannya di hari kemudian. Dalam sejarah umat manusia, antara lain sebagian diungkapkan dalam Al-Qur'an, bahwa bangsa yang kokoh adalah bangsa yang baik akhlaknya, sebaliknya suatu bangsa menjadi runtuh disaat akhlaknya rusak.

Krisis moral dalam kehidupan umat manusia khususnya bangsa Indonesia pada zaman modern ini, seringkali menafikan kemaslahatan manusia. Krisis itu menunjukkan adanya perpecahan antara nilai-nilai moral dengan sains yang berkembang dalam kerangka netralitis akhlak yang memiliki nilai spiritual tinggi. Akibatnya akhlak masyarakat modern merosot, kehidupan mereka menjadi kacau balau yang disebut dis-orientasi.

Adanya kemerosotan akhlak yang terjadi pada masyarakat ini dapat dilihat dengan adanya kenakalan remaja yang menyebabkan rusaknya lingkungan masyarakat. Kenakalan remaja itu dapat berupa perbuatan kejahatan, ataupun penyiksaan terhadap diri sendiri, seperti perampokan, narkoba, dan minuman keras, yang semua itu merupakan imbas dari modernisasi industri dan pergaulan.

Dalam mengatasi berbagai problematika di atas, nampaknya perbaikan akhlak menduduki peringkat yang pertama. Relevansi ajaran agama merupakan suatu penerapan proses, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Relevansi penanaman nilai religious atas agama tersebut diharapkan mampu membentuk kepribadian muslim.

Akhlak merupakan buah ajaran Islam yang bermanfaat bagi manusia dan kemanusiaan serta membuat hidup dan kehidupan menjadi baik. Akhlak merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak, manusia tidak akan berbeda dari binatang.

Salah seorang ulama yang mengkaji dan memberikan pendidikan akhlak secara mendalam adalah Hafidz Hasan Al Mas'ud yang nama lengkapnya adalah Abu Al-Hasan Ali Ibn Al Husayn Ibn Ali Al-Mas'udi salah satu guru senior di Darul Ulum, Al-Ahzar Mesir. Dia dilahirkan di Baqdad, Iraq dan meninggal dunia di Fustat Mesir pada tahun 345 H/956 M. Al-Mas'udi adalah ahli sejarah, geografi, geologi, zoologi, ensiklopedi dalam bidang ilmu Islam. Salah satu karya dari Hafidz Hasan Al Mas'ud dalam bidang pendidikan adalah

kitab Taisirul Khalak yang banyak dikaji di berbagai pendidikan pondok pesantren khususnya di pondok pesantren salaf.

Kitab Taisirul Khalak adalah kitab yang berisi ringkasan ilmu akhlak untuk pelajar tingkat dasar. Sedangkan pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan oleh Ibnu Maskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata, merupakan upaya ke arah terwujudnya sikap batin yang mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak ini, kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncul merujuk pada Al-Qur'an dan Sunah sebagai sumber hukum tertinggi Islam.

Di dalam Kitab Taisirul Khalak berisi tentang konsep-konsep akhlak yang merupakan hasil pemikiran Hafidz Hasan Al Mas'ud yang bertujuan untuk disyarkan ke masyarakat luas agar mampu mempunyai akhlak yang baik. Kitab ini tergolong praktis, di dalamnya terdapat berbagai ulasan-ulasan yang berhubungan dengan pendidikan akhlak beserta dalil-dalilnya (dasar-dasarnya), yang bisa dijadikan acuan untuk mempengaruhi dan memformulasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari para masyarakat.

Dalil-dalil di dalam Al-Qur'an, Hadits Nabi, serta perumpamaan dan keutamaan bagi orang yang berakhlak juga diikutsertakan dalam memberikan dasar dalam pendidikan akhlak. Konsep pendidikan akhlak dalam Kitab Taisirul Khalak menggabungkan tasawuf dan akhlak. Sehingga akan membentuk manusia dengan akhlak yang baik dan dibaluti dengan kebersihan hati.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Berbagai pendapat telah mengemukakan pendapatnya tentang metode PAR.¹ Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Menurut Yoland Wadworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka

¹ Muhamad Wildan Fawa'id Binti Munawaroh, Doni Saputra, "No Title Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.

melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.²

Yoland Wadword berpendapat bahwasannya PAR merupakan salah satu metode penelitian yang menyangkut pautkan semua pihak yang relevan dalam penelitian secara aktif secara bersama-sama perilaku saat ini yang dialaminya sebagai masalah dalam rangka merubah dan memperbaiki keadaan yang ada. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan cara merenungkan secara kritis didalam cerita ataupun sejarah yang dinamakan historis, kenegaraan politik, budaya ataupun adat istiadat, ekonomi, gegografis, dan segala konteks lain yang memahaminya.³

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistic.⁴

Teknik penelusuran adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengungkap kembali sejarah lembaga di suatu lokasi tertentu berdasarkan penuturan lembaga sendiri. Data- data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Hasil dan Tampak

1. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguaruan tinggi yaitu PKM, tentunya harus menjadi sebuah prioritas kegiatan. Hal ini dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan “Kajian Akhlak Bertetangga Pada Jam’iyah Ibu-Ibu”, Dusun Kenteng Barat Desa Besowo Kec Kepung Kab Kediri, yang berupa “Kajian Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq Pada Jam’iyah Ibu-Ibu”. Munculnya kegiatan ini berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang kebiasaan ibu-ibu di Dusun Kenteng Barat bahwa setiap harinya

² P. Reason,. and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.

³ Wiwin and M.hanif Satria Budi, *Pelatihan Makhori jul Huruf dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-qur'an*.(Kediri: JPMD, vol.2, No.3, 2001) hal, 247

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal, 112.

ada kegiatan rutinintas yaitu belajar mengaji Al-Qur'an, tetapi belum mengetahui tentang kitab, oleh karena itu kami memanfaatkan waktu yang telah diberikan selama PKM untuk memaksimalkan program ini.

Sebelum program ini dimulai, kami mencari info dan mengamati tentang rutinitas pada jam'iyah ibu-ibu tersebut dengan mengikuti kegiatan tersebut dan mewawancarai salah satu anggota Jam'iyah tersebut yang kebetulan kepala TPQ Darur Rosyad yang dibuat tempat menyelenggarakan kegiatan rutin tersebut. Program ini dimulai pada tanggal 08, 15, dan 22 agustus 2022 yang dimulai dari ba'dho maghrib sampai isya'.

Program ini diawali dengan mempersiapkan materi dan jadwal yang akan kami sampaikan, Ini di lakukan agar memudahkan kami dalam mengajarkan langsung dan menghadapi anak-anak untuk praktek nantinya.

Kemudian setelah di pastikan kami sudah siap dengan materi yang sudah kami siapkan, kami melakukan langkah kedua, yakni mendampingi atau menyampaikan materi secara langsung kepada Jam'iyah ibu-ibu. Disini kami benar-benar hati-hati dalam berbicara dan berusaha semaksimal mungkin agar mudah dan dapat diterima secara baik, karena kami juga memandang latar belakang kampung tersebut yang menganut keyaqinan yang berbeda-beda bukan hanya agama islam saja akantetapi menganut keyaqinan agama keristen dan hindu.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap kajian Materi akhlak bertetangga yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pada jam'iyah ibu-ibu. Ini adalah sebagai upaya untuk menegetahui seberapa besar perubahan yang terjadi setelah adanya program pendampingan/kajian yang kami lakukan tersebut.

2. Dampak Perubahan

Dengan adanya program ini, kami yakin bahwa "Kajian Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq pada Jam'iyah Ibu-ibu" pada tanggal 03, 10, dan 22 agustus 2022 di Dusun Kenteng Barat Desa Besowo Kec Kepung Kab Kediri membawa sedikit perubahan yang signifikan bagi ibu-ibu di Dusun tersebut. Hal ini kami tuturkan atas dasar data-data yang telah kami kumpulkan selama penelitian dan setelah program ini kami laksanakan. Ibu-ibu

yang sebelumnya belum begitu faham tentang akhlak bertetangga yang baik dan benar pada akhirnya mampu melakukannya dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan program ini, “Kajian Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq pada Jam’iyah Ibu-ibu” sasaran atau objek kami adalah jam’iyah ibu-ibu Dusun Kenteng Barat. Dalam hal ini tidak bisa di pungkiri bahwasanya ini bisa terlaksana karena adanya ibu-ibu yang mengikuti program ini dengan penuh rasa semangat. Setelah beberapa hari sudah saling mengenal dan lebih dekat. Dan program pun dengan lebih mudah bisa terlaksana dengan baik dan di tambah dengan antusiasme dan semangat ibu-ibu dalam mengikuti kajian akhlak ini, dilihat dari banyaknya jumlah ibu-ibu yang ikut serta dalam kajian ini. Akhirnya ada hasil memuaskan yang kami dapat dari semua ini. Ini semua karena kejasama yang baik antara ibu-ibu dan pimpinan Jam’iyah ibu-ibu, dan kepala TPQ Darur Rosyad yang bersedia untuk dijadikan tempat kegiatan rutin serta lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan tersebut.

3. Dukungan dari Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami sangat menjaga komunikasi yang baik dengan ketua jam’iyah ibu-ibu. Disini hal pertama yang kami lakukan adalah silaturahmi kepada ketua jam’iyah ibu-ibu, kemudian meminta izin untuk melakukan program “Kajian Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq pada Jam’iyah Ibu-Ibu” pada tanggal 08, 15, dan 22 agustus 2022 di Dusun Kenteng Barat Desa Besowo Kec Kepung Kab Kediri, tidak dapat di pungkiri bahwa keberhasilan pelaksanaan program juga di sebabkan oleh adanya dukungan dari ketua jam’iyah ibu-ibu itu sendiri, yang telah mempersilahkan kami untuk melakukan program tersebut, selain itu ketua jam’iyah ibu-ibu yang juga membantu mensukseskan kegiatan ini dengan mengajak anggota jam’iyah dan tetangga terdekat. Sehingga kegiatan yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya suatu halangan apapun.

Selama beberapa minggu bersama para jam’iyah ibu-ibu, kami sudah sangat akrab antara satu dan sama lain. Pada awalnya memang kami kesusahan dalam menjalin komunikasi dengan baik, namun seiring berjalanya waktu, semakin seringnya kami bertemu, kami dan para ibu-ibu tetangga terdekat akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik. Adanya komunikasi yang baik juga mampu mempermudah kami dalam melaksanakan program “Kajian Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq Pada Jam’iyah Ibu-ibu” di

Dusun Kenteng Barat Desa Besowo yang pada akhirnya program ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan harapan.

Para jam'iyah ibu-ibu berpartisipasi dengan semangat yang luar biasa dalam membantu kami menjalankan program ini. Mereka menyambut kami dengan sangat hangat dan terbuka. Pada awalnya memang agak menyepelkan tentang apa yang kami sampaikan, namun dengan seiring berjalanya waktu, setelah kami menjelaskan tentang sangat pentingnya akhlak tentang bertetangga yang benar sesuai dasar kitab Taysirul Kholaq, akhirnya mereka mampu menerima materi yang kami sampaikan.

Diskusi Keilmuan

Setelah adanya pelatihan banyak anak yang sangat percaya diri tampil dan mempraktekkan didepan teman-teman dan segenap guru. Hal ini sesuai dengan sebuah teori bahwasanya Pelatihan ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Program ini bisa berhasil karena ada kerjasama yang baik antara pemateri dengan jam'iyah ibu-ibu, dan kami sangat berterimakasih kepada jam'iyah ibu-ibu yang telah belajar bersama dengan kami dan juga menerima kami dengan baik di Dusun Kenteng Barat Desa Besowo, atas semangat para jam'iyah ibu-ibu maka program yang telah kami rencanakan bisa berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang baik bagi para jam'iyah ibu-ibu di Dusun Kenteng Barat, Desa Besowo.

Menurut Robert L. Clitrap dalam Roestiyah (2008, h. 15) menyatakan "Kerjasama adalah merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama", dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi 47 antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat dicapai bersama-sama. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.

Aspek-aspek Kerjasama dalam Belajar Johnson dalam Anita (2007, h. 30) mengemukakan dalam model pembelajaran PBL ada 4 unsur yaitu:

1. Saling ketergantungan positif Setiap anggota memiliki peran yang sama besar dan semuanya bekerja demi tercapainya satu tujuan yang sama, artinya setiap anggota kelompok harus memberikan kontribusi yang sama dalam setiap upaya kelompok dalam mengerjakan tugas.

2. Tanggung jawab setiap perorangan memiliki tanggungjawab perorangan dalam ikatan kerjasama yang memunculkan rasa saling ketergantungan yang bernilai positif karena masing-masing memiliki peran untuk bersama-sama.
3. Komunikasi antar anggota Setiap individu harus berlatih untuk berkomunikasi satu sama lain dalam kelompok agar setiap individu dapat mengerti dan memahami materi pelajaran yang dipelajari dalam proses belajar.
4. Saling menghargai Dalam kelompok individu dituntut agar saling menghargai antar satu sama lain. Jadi dalam individu yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dari teman-temannya harus mau membantu menjelaskan materi yang telah dipaparkan oleh pemateri kepada temannya yang kurang cerdas agar dapat mengerti materi pelajaran. Dengan seperti itu maka semua individu dapat mengerti materi yang dijelaskan oleh pemateri.

Penutup

Kegiatan penyuluhan yang telah kami rencanakan ini dipandang cukup berhasil membantu para Jam'iyah Ibu-ibu untuk mempelajari tentang Akhlak Bertetangga Sesuai Kitab Taysirul Kholaq serta mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk-bentuk yang kami terapkan kepada Jam'iyah Ibu-ibu yaitu materi tentang Akhlak Bertetangga yang meliputi Adab Bertetangga, Adab Muasyarah (Pergaulan), dan Ulfah (peraturan).

Langkah awal yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi yang akan kami sampaikan, hal ini menjadi acuan dalam proses penyampaian materi bisa berjalan dengan baik dan sistematis.

Langkah kedua adalah kami melaksanakan rencana yang sudah disiapkan dan yang sudah didiskusikan dengan kelompok. Dalam proses kajian akhlak ini, cara penyampaiannya secara langsung berhadap-hadapan. sehingga perlu adanya metode dan pendekatan yang bersifat fleksibel sesuai dengan keadaan dan agar bisa kondusif dan erjalan dengan baik.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap kajian materi yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kepada jam'iyah ibu-ibu. ini sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah ditangkap oleh Ibu-ibu ketika sesudah diadakanya kajian materi akhlak bertetangga.

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, *Masail Al-Fiqhiyah* (Jakarta: Kecana, 2014)
- Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)
- Agus afandi, dkk Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 2006.
- Anis Dr. Sandu Sitoyo, Dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman : Literasi Media Publishing). 2015.
- Binti Munawaroh, Doni Saputra, Muhamad Wildan Fawa'id. "No TitlePendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.
- Fuad & Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif Modul Participatory Action Reseachr (PAR)* (IAIN Sunan Ampel El-Mahfani Khalillurahman. *Belajar cepat ilmu tajwid*. (Jakarta : Wahyu Qolbu). 2015
- Peter Salim, Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Perss, 2002).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006)
- Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)
- Riant Nugroho. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Copyright © 2023 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol.4, No.1, April 2023*, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>